

## Sukabumi Mubarokah: di Tengah Anggaran Ngepres, Perbaikan Jalan tetap Jadi Prioritas

Aa Ruslan Sutisna - [SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM](https://SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM)

Mar 9, 2026 - 19:10



*Sukabumi Mubarokah: di Tengah Anggaran Ngepres, Perbaikan Jalan tetap Jadi Prioritas*

Sukabumi Mubarokah – Lagi rame banget di medsos, warga Sukabumi curhat soal jalan rusak. Timeline penuh keluhan, bikin topik ini jadi trending lokal. Menanggapi hal itu, Kepala Dinas PU Sukabumi, Uus Firdaus, langsung angkat bicara. Minggu, (8/3/2026).

**Prioritas Meski Anggaran Lagi “Seret”**

Uus nggak menutup mata. Ia bilang, meski anggaran daerah lagi ketat karena kebijakan efisiensi, Bupati Sukabumi tetap menjadikan perbaikan jalan sebagai prioritas utama.

“Meski anggaran kecil akibat terpotong efisiensi, alhamdulillah Pak Bupati sangat memprioritaskan perbaikan infrastruktur jalan,” ujar Uus.

Artinya, meski Anggaran terbatas, urusan jalan tetap jadi nomor satu.

### **Fokus & Kualitas**

Menjawab komentar netizen yang bilang perbaikan jalan sering “asal-asalan”, Uus kasih pencerahan:

Skala Prioritas Bertahap fokus dulu ke jalan rusak parah yang jadi nadi ekonomi dan mobilitas warga.

Kualitas Material Naik Level standar pengerjaan ditingkatkan biar jalan lebih awet, nggak gampang rusak lagi.

Targetnya jelas: setiap rupiah anggaran harus jadi jalan yang manfaatnya panjang umur.

### **Edukasi Kewenangan Jalan**

Biar nggak salah sasaran, Uus juga jelasin pembagian tanggung jawab:

Jalan Kabupaten full tanggung jawab Pemkab Sukabumi.

Jalan Provinsi koordinasi bareng Pemprov Jabar, target rampung 2026–2027.

Jalan Nasional pemerintah pusat udah mulai turun tangan dengan metode penambalan di titik rusak.

Jadi warga bisa lebih paham, mana yang urusan kabupaten, provinsi, atau pusat.

### **Harapan Warga: “Ingin Bukti, Bukan Janji”**

Meski penjelasan udah lengkap, ekspektasi warga tetap tinggi.

Hendi (42), sopir angkot Cisaat:

“Kalau kualitas ditingkatkan, ya bagus. Jangan sampai kena hujan seminggu sudah lepas lagi tambalannya.”

Mulyani (35), pedagang Palabuhanratu:

“Jalan bagus itu kunci. Kalau jalan mulus, dagangan lancar, pembeli juga nyaman.”

Suara warga ini jadi reminder: pembangunan harus benar-benar terasa di lapangan, bukan sekadar wacana.

Pemkab Sukabumi lewat Dinas PU janji bakal menjadikan suara warga di

medsos sebagai bahan bakar program pembangunan ke depan. Sukabumi Mubarakah bukan cuma slogan, tapi semangat nyata: infrastruktur berkualitas jadi harga mati demi jalan mulus dan hidup warga yang lebih baik.